

**CERITA LELEMBUT DALAM RUMAH KOSONG DI DESA  
BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN  
KEDIRI KAJIAN ANTROPOLOGI BUDAYA**

**Skripsi**

Disusun untuk memenuhi sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah



Oleh:

**Devi Laksmi Parama Iswari**

**1411300941**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**CERITA LELEMBUT DALAM RUMAH KOSONG DI DESA  
BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI  
KAJIAN ANTROPOLOGI BUDAYA.**

Oleh

**Nama : Devi Laksmi Parama Iswari**

**NIM : 1411300941**

Telah disetujui oleh

Jabatan

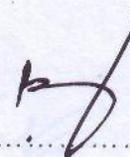
Tanggal

Tanda Tangan

Pembimbing I

**Drs. Luwiyanto, M.Hum.**  
NIK. 690 909 300

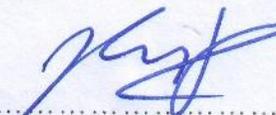
*14 Agustus 2018*



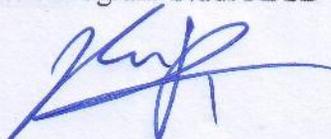
Pembimbing II

**Krisna Pebryawan, S.S.,M.Pd.**  
NIK. 690 414 340

*17 Agustus 2018*



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PBSB



**Krisna Pebryawan, S.S.,M.Pd.**  
NIK. 690 414 340

## PENGESAHAN

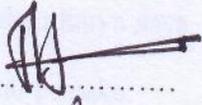
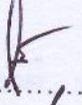
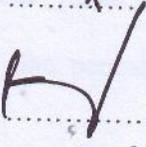
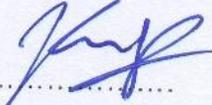
**CERITA LELEMBUT DALAM RUMAH KOSONG YANG BERADA DI  
DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN  
KEDIRI KAJIAN ANTROPOLOGI BUDAYA.**

Oleh :

Nama : Devi Laksmi Parama Iswari

NIM : 1411300941

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

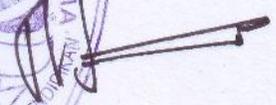
Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.</u> NIK. 690 890 113	.....	
Sekretaris	<u>Eric Kunto A.S.S.M.A</u> NIK. 690 911 323	05 Sept 2018	
Penguji I	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	06 Sept 2018	
Penguji II	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 414 340	05 Sept 2018	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten



  
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Laksmi Parama Iswari

NIM : 1411300941

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Cerita Lelembut dalam Rumah Kosong yang Berada di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Kajian Antropologi Budaya” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten, 18 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Devi Laksmi Parama Iswari

## MOTO

- ❖ *Kadang mripat bisa salah deleng, kuping bisa salah krungu, lambe bisa salah ngomong, tapi ati lan perasaan ora bisa diapusi. (Anonim)*
- ❖ *Sapa sing gawe wong liyan seneng, bakal diwenahi kang luwih gedhe saka sing ditindakake. (Rama)*
- ❖ *Siapapun dan dimanapun kamu, jadilah sesuatu yang baik. (Rama)*
- ❖ *Sebuah penantian memanglah membosankan, jika kita dapat melewati itu semua ketenangan akan menyapa. (Rama)*
- ❖ *When Something's hard, smiling helps us the end and ot becomes fun. (Taemin SHINee)*

## PERSEMBAHAN

*Astungkara* dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayah Slamet Hendra Pamungkas dan Ibu Muji Astuti.
2. Adik-adikku Yogeswara Prima Singgih dan Wikrama Wardhana Hendra Pamungkas.
3. Untuk keluarga besar Pendidikan Bahasa Jawa 2014, Laila R, Dewi R, Tika Y, Mbak Fitri, Mas Gebyar, dan Mas Soni.
4. Pejuang Wacana Navira Aina Izzati (MakNyak), Yasinta Dewi (Chacun), Winda Lestari (Sarindonde), Rima Nurlitasari (Rima Ndut), Anggita Putri Cahyaningtyas (Ting-ting), Ari Wibowo (Kang Asep), Fendi Sholeh Saputro (Pendol), Anang Prasetyo (Nang Nung).
5. PALU Aditya Dio, Fiucahya Salam, Budi Utomo, Muhlas Safitri, Moch. Abid, Dimas Aryanto, Eli Zuliana, Fina Marlisa, Imannuril Najmatu, Ani Lusi, Maulidya Andrini, Dian Norma, dan mohon maaf bila ada yang belum disebutkan.
6. Sahabat-sahabat tim hore Sugeng Nur Khajifah (Ipuh), MakNyak, dan Diah Purwaningtyas (Ndut).
7. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Pembaca yang budiman.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Antropologi Budaya.....	8
B. Sastra Lelembut .....	13

C. Cerita Rakyat .....	16
D. Tema .....	17
E. Tokoh .....	19
F. Latar .....	19
G. Peran .....	20
H. Fungsi.....	22
I. Tinjauan Pustaka.....	23
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Cerita Lelembut .....	31
1. Tema .....	41
2. Tokoh .....	43
3. Latar .....	52
B. Peran Lelembut .....	54
1. Sebagai Anak .....	54
2. Sebagai Ibu.....	55
3. Sebagai Ayah .....	57

C. Fungsi Lelembut bagi Masyarakat.....	57
1. Menyadarkan Manusia terhadap kekuatan gaib.....	57
2. Sebagai sarana Pendidikan.....	58
3. Nilai-nilai Budaya.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	61
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	67
Gambar 2 .....	67
Gambar 3 .....	68
Gambar 4 .....	68
Gambar 5 .....	69
Gambar 6 .....	69
Gambar 7 .....	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Lampiran Transkrip Informan.....	66
--	----

## ABSTRAK

Devi Laksmi Parama Iswari, NIM: 1411300941, Skripsi “Cerita Lelembut dalam Rumah Kosong yang berada di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Kajian Antropologi Budaya.” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten 2018.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa peran dan fungsi yang terdapat di cerita lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peran dan fungsi cerita lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri atas beberapa tahap pemerolehan data dan memahami data, mengelompokan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cerita cerita lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri terdapat peran (1) sebagai anak, (2) sebagai ibu, (3) sebagai ayah sedangkan fungsi, yakni (1) menyadarkan manusia terhadap kekuatan gaib, (2) sebagai sarana pendidikan, dan (3) nilai-nilai budaya.

**Kata Kunci:** *Cerita lelembut, peran, fungsi, antropologi budaya.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mempelajari budaya masyarakat tidak harus terjun ke dalam masyarakat. Hanya dengan menggali karya sastranya dapat diperoleh pandangan masyarakat tertentu. Kebudayaan yang dimaksud meneliti dan menganalisa berbagai cara hidup manusia dan berbagai sastra yang ada di daerah. Sastra merupakan bagian integral budaya, artinya bagian budaya yang secara keseluruhan tidak terlepas dari persoalan budaya daerah, khususnya sastra lisan.

Sastra dibagi menjadi dua yaitu berbentuk lisan dan tulisan. Sastra lisan (Hutomo, 1990:1) adalah “Kesusastraan yang mencakup ekspresi kesusastraan warga”. Suatu kebudayaan yang disebarluaskan secara turun-temurun atau dari mulut ke mulut sedangkan sastra tulisan adalah sastra yang menggunakan media tulisan atau literal. Jadi sesuai dengan penelitian ini adalah sastra lisan karena kejadian yang ada di desa Bangsongan berdasarkan cerita yang disebarluaskan oleh masyarakat dari mulut ke mulut.

Sastra lisan memberi informasi dalam berbagai bentuk, seperti adat istiadat, konflik sosial, pola-pola perilaku dan sejarah. Manfaat karya sastra lisan diperoleh dengan menikmati unsur keindahannya. Sastra lisan daerah mempunyai nilai luhur yang harus dikembangkan karena sastra lisan

tersimpan dalam ingatan orang tua atau sesepuh yang kian hari berkurang. Sastra lisan juga merupakan budaya bahasa sebagai media dengan kemajuan bahasa masyarakat sehingga perlu penyelamatan agar tidak hilang, dan generasi-generasi dapat mengenal serta menikmati kekayaan budaya daerah tersebut.

Selama ini cerita-cerita yang berkembang pada zaman dahulu kebanyakan berbentuk lisan. Apabila tidak diwariskan secara turun menurun dikhawatirkan akan menghilang. Cerita lelembut desa Bangsongan termasuk jenis cerita rakyat yang disebarluaskan dengan adanya hubungan antara ilmu dengan perilaku manusia. Keduanya dikaitkan dengan tradisi lisan yang ada di desa Bangsongan.

Salah satu cerita rakyat yang menjadi bahan penelitian peneliti adalah cerita lelembut di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Cerita lelembut di desa Bangsongan ada kejadian yang menarik perhatian masyarakat modern. Bahkan cerita lelembut ini tidak hanya di desa Bangsongan saja, melainkan sudah menyebar di kota Kediri sampai Surabaya.

Di rumah kosong ini ada keluarga semacam lelembut menyerupai manusia. Lelembut itu melakukan pernikahan dengan melibatkan manusia, meminta bantuan untuk proses kelahiran, membeli perabotan rumah tangga, anak dari lelembut tersebut mengikuti bimbingan belajar, dan bekerja di sebuah rumah sebagai pembantu sambil berkuliah di sebuah Universitas. Dengan demikian, melalui cerita lelembut ini pembaca dapat memperoleh

informasi mengenai peran, dan fungsi sehingga dapat diketahui cerita lelembut di masa lalu.

Untuk dapat mengungkap peran, dan fungsi yang terdapat dalam cerita lelembut diperlukan sebuah teori yang tepat. Antropologi budaya adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari pengalaman terhadap karya sastra alam kaitannya dengan kebudayaan (Ratna, 2011:31). Antropologi budaya ilmu yang mempelajari tentang manusia dari segi budaya, perilaku, keaneragaman dan lain-lain.

Tujuan antropologi budaya untuk mempelajari manusia dalam bermasyarakat, berperilaku, dan berkebudayaan untuk membangun masyarakatnya sendiri. Selain itu antropologi budaya memfokuskan perhatiannya kepada kebudayaan masyarakat ataupun cara hidup dalam masyarakat. Fungsi antropologi menyusun etnografi-etnografi yang memungkinkan penciptaan teori-teori tentang keluarga, perkawinan, perilaku bernegara, dan asal-usul kepercayaan khususnya cerita lelembut.

Menurut Endraswara (2013:232) Lelembut dibagi ada dua jenis berupa arwah yang gentayangan dan bukan arwah yang gentayangan. Lelembut berupa arwah manusia yang bergentayangan memiliki kehidupan yang mirip dengan manusia ketika masih hidup sedangkan bukan dari arwah bergentayangan manusia mempunyai nama, seperti *dhanyang*, *banaspati*, *sundel bolong*, dan lain-lain. Lelembut biasanya bersemayam di tempat berikot, misal gua, empang, gunung, kuburan, pohon besar. Selain itu, dalam konteks legenda perkotaan (*urband legends*) hantu tersebut

menempati rumah sakit, rumah makan, kampus, pabrik jembatan, dan rumah kosong.

Shibab (2007:1) menyebut bahwa pertanyaan mengenai mengapa manusia sejak dahulu hingga kini percaya tentang makhluk halus, juga sudah dicoba dan dijawab oleh para peneliti, namun upaya tersebut belum tuntas. Ada berpendapat bahwa kepercayaan tersebut dari lahir dari manusia primitif akibat mimpi-mimpi yang dialaminya. Sementara yang lain berpendapat bahwa kepercayaan tentang adanya makhluk halus lahir dari keyakinan terhadap ruh yang ada di alam raya ini. Jika secara lahiriah kelihatan tidak hidup atau tak kasat mata.

Kepercayaan terhadap cerita lelembut ini sebagai petunjuk dan *wejangan* terhadap hidup manusia, terutama dari segi spiritual. Kepercayaan ini kurang dikenali dan sulit dimengerti manusia. Tentu menjadi sangat menarik untuk mengetahui alasan di balik rumah kosong yang berada di desa Bangsongan. Kita dapat mengetahui kaitannya dengan kebudayaan cerita yang sedang berkembang.

Penelitian mengenai cerita lelembut dalam rumah kosong yang berada desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri Kajian Antropologi Budaya. Penelitian yang pertama dilakukan karena selama ini belum ada yang meneliti. Sebagai penelitian awal, penelitian ini diarahkan kepada deskripsi cerita yang tertanam dalam masyarakat. Masyarakat yang dimaksudkan masyarakat lingkup kecil atau masyarakat yang dijumpai oleh lelembut itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk dapat membuktikan apakah sebuah peran, fungsi, dan memiliki unsur kebudayaan, tentunya kita perlu melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan analisis guna menelusuri realita cerita lelembut dalam rumah kosong yang berada desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri Kajian Antropologi Budaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi cerita lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri?
2. Apakah peran lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri?
3. Apakah fungsi lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri bagi masyarakat sekitar?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan cerita lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. Mendeskripsikan peran lelembut dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
3. Mendeskripsikan fungsi lelembut bagi masyarakat dalam rumah kosong di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu linguistik, khususnya yang berkaitan dengan antropologi budaya. Hal ini sekaligus untuk menambah pengetahuan mengenai kebudayaan yang berkaitan dengan lelembut. Hasil pengembangan teori antropologi budaya ini dapat dijadikan sebagai pada penelitian beikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan referensi mengenai budaya khususnya cerita lelembut.

- b. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan atau sebagai bahan pebandingan untuk penelitian

yang sejenis, agar penelitian kebudayaan khususnya cerita lelembut menjadi semakin luas dan mendalam.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan karya ilmiah sangat penting, karena dapat memberi gambaran kepada pembaca mengenai langkah-langkah penelitian. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori tentang pengertian, antropologi budaya, cerita rakyat, dan tinjauan pustaka.

BAB III Metodologi berupa, jenis penelitian, tempat, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan berupa, deskripsi cerita lelembut, peran dan fungsi.

BAB V Penutup berupa simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data tentang cerita lelembut rumah kosong desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri kajian antropologi budaya dapat disimpulkan bahwa cerita lelembut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Deskripsi lelembut

Berdasarkan deskripsi cerita lelembut dalam rumah kosong di desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dapat dipilah menjadi:

- a. Tema cerita lelembut dibagi menjadi, Pernikahan, Bimbingan belajar, dan Hilangnya almarhum Pak Diarto.
- b. Tokoh cerita lelembut, Bapak Mardanus, Ibu Siti Marsun, Sumarti, Bu Khoir, Bu Sumini, almarhumah Bu Dolah, Bu Mimin, Bapak Katiran, Bapak Siswanto, Bapak Gagat, dan almarhum Pak Diarto.
- c. Latar cerita lelembut, desa Bangsongan, desa Papar, desa Senden, dan desa Doko.

## 2. Peran lelembut

Peran yang terdapat dalam deskripsi cerita lelembut dalam rumah kosong di desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri antara lain:

- a. Sebagai Anak
- b. Sebagai Ibu
- c. Sebagai Ayah

## 3. Fungsi lelembut bagi masyarakat

Fungsi lelembut bagi masyarakat yang terdapat dalam deskripsi cerita lelembut dalam rumah kosong di desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri antara lain:

- a. Menyadarkan manusia terhadap kekuatan gaib
- b. Sebagai sarana pendidikan
- c. Nilai-nilai budaya

## **B. Saran**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data cerita lelembut dalam rumah kosong desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Kajian Antropologi Budaya, yang penulis bisa sampaikan saran-saran, yakni:

1. Bagi mahasiswa diharapkan setelah membaca cerita di desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dapat mencontoh nilai-nilai positif yang dimiliki oleh tokoh lelembut, antara lain bersemangat dalam

belajar, bersekolah dan menerapkan nilai-nilai budaya di daerah masing-masing.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti cerita lelembut di desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan rumusan masalah dan pendekatan yang berbeda sehingga penelitian cerita lelembut menjadi lengkap dan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaja, James. 2007. *Foklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara. 2013. *Foklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Firdaus. dkk. 2013. “*Cerita Rakyat Masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*”, dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 1(2): 39. <https://www.google.co.id/search?=jurnal+cerita+rakyat&client=ucweb-b&channel=sb>
- Harsojo. 1999. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Putra Abardin.
- Hartomo dan Arnicun Aziz. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haviland, William A. 1984. *Antropologi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Humaeni, Ayatullah. 2015. “*Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat Ciomas Banten*”, 17.
- Hutomo, Saripan Sadi.1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Pengantar Studi Sastra Lisan. Surabaya: Hiski.

- Ibrahim, Maniyamin. 2009. *Konteks Sastra Melayu & Budaya Melayu*. Malaysia: Karisma Publications.
- Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Kasmana. dkk. 2016. "Perwujudan Keyakinan akan Keberadaan Makhluk Halus dalam Komik Kawin ka Kunti", *Panggung* 26(3) 284-285.
- Koentjaraningrat, 2000. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Pengantar Antropologi. Pokok-pokok Etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Luxemburg, Jan Van. dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Meinarno, dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat. Pandangan Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurgiantoro, 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peursen, Van. 2009. *Strategi Kebudayaan (Terjemahan)*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Santosa, dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Sariban. 2009. *Teori Dan Penerapan Penelitian Sastra*. Surabaya: Lentera Cendika.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwardi. 2007. “*Dunia Hantu, Mistik, dan Wisata Spiritual di Pesisir Selatan*”. *Humaniora* 17(1).
- Thohir, Mudjahirin. 2006. *Orang Islam Jawa Pesisiran*. Semarang: Fasindo Press.
- Warsito, R. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Wasono, Sunu. 2012. “*Para Lelembut Perempuan Dalam Alam yang Lelembut*”, *International Conference on Indonesian Studies: “Unity, Diversity, and Future*.”